

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Ada hubungan antara riwayat anc dengan kejadian stunting pada baduta di Desa Sungai Beras Tanjung Kabupaten Jabung Timur Tahun 2021.
2. Ada hubungan antara asi eksklusif dengan kejadian stunting pada baduta di Desa Sungai Beras Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021.

5.2 Saran

1. Bagi ibu di wilayah Desa Sungai Beras Kabupaten Tanjung Jabung Timur
 - Jika anak sudah terkena stunting lakukan stimulasi dini perkembangan anak, memberikan makanan tambahan (PMT) untuk baduta, rutin memantau perkembangan dan pertumbuhan anak dan memberikan pelayanan dan perawatan kesehatan yang optimal untuk anak.
 - Cukupi kebutuhan zat besi, yodium, dan asam folat. Zat besi, asam folat, dan yodium merupakan nutrisi penting yang wajib dipenuhi ibu hamil untuk mencegah stunting. Kekurangan zat besi dan asam folat dapat meningkatkan risiko anemia pada ibu hamil. Anak yang lahir dari ibu hamil dengan anemia lebih berisiko mengalami stunting. Ibu hamil bisa mendapatkan ketiga nutrisi ini dengan mengonsumsi telur, kentang, brokoli, makanan laut, pepaya, dan alpukat. Selain itu, ibu hamil juga bisa mengonsumsi vitamin prenatal sesuai anjuran dokter atau bidan.
 - Rutin melakukan pemeriksaan kandungan. Rutin melakukan pemeriksaan kandungan adalah hal yang tidak kalah penting

- dalam mencegah stunting. Pemeriksaan rutin selama hamil bermanfaat untuk memastikan nutrisi yang dikonsumsi ibu hamil cukup dan mendeteksi jika ada komplikasi pada kehamilan. Semakin cepat diketahui, komplikasi kehamilan dapat semakin cepat diatasi. Kemudian setelah bayi lahir, lanjutkan upaya pencegahan stunting dengan memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan untuk memaksimalkan tumbuh kembangnya. Setelah berusia lebih dari 6 bulan, bayi dapat diberikan tambahan nutrisi berupa makanan pendamping ASI (MPASI).

2. Bagi bidan di wilayah Poskesdes Desa Sungai Beras Kabupaten Tanjung Jabung Timur

- Kualitas pelayanan ANC harus ditingkatkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Meningkatkan program kegiatan bulan penimbangan dalam rangka penentuan status gizi balita, yang ditentukan tidak hanya dengan mengukur berat badan, tetapi juga dengan mengukur tinggi badan balita dalam rangka memberikan intervensi stunting.
- Pemberdayaan (kader) dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas ANC dan menekankan pentingnya ASI eksklusif sebagai promotor dan tindakan preventif terhadap stunting.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

- Melakukan supervisi dan kunjungan secara berkala guna awasi pelaksanaan ANC oleh petugas kesehatan di Puskesmas dan Posyandu wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sehingga kualitas ANC yang diberikan kepada ibu hamil dapat terpantau.
- Memberikan penyuluhan kepada orang tua balita tentang penyebab dan akibat stunting, khususnya tentang pentingnya ASI eksklusif, dan agar anak lahir dengan berat badan lahir rendah. Petugas

kesehatan akan menginformasikan bahwa mereka berisiko mengalami stunting.

- Adanya regulasi dan kebijakan dalam pengadaan alat microtoice dan lengthboard yang digunakan sebagai upaya skrining stunting pada baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang stunting. Dapat meningkatkan jumlah partisipan dan sampel, serta instrumen penelitian yang digunakan